PENGARAUH PARTISIPASI PENGANGGARAN DAN PENGAWASAN INTERN TERHDAPA KINERJA UNIT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
(Penelitian Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Pandeglang)

Lufi Diantara
21109018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

Latar Belakang

Partisipasi Penganggaran (XI)

Fenomena

- Masih banyak ditemukannya sejumlah kebocoran anggaran seperti penyelewengan biaya perjalanan dinas yang dapat menggangu kinerja dari semua instansi pemerintah, penyelewengan biaya perjalanan dinas tersebut kemungkinan terjadi akibat adanya kesalahan dari tahap perencanaan anggaran. (Agus Martowardojo, 2012) .
- Masalah yang terjadi dalam penganggaran sektor publik tidak hanya terjadi dalam proses tahap perencanaannya saja, melainkan juga banyak yang menyalahi prosedur sistem penganggaran (I Made Arjaya, 2008)

Pengawasan Intern (X2)

Fenomena

- Masih lemahnya pengawasan internal dilembaga pemerintahan dalam menjalankan tugasnya mengakibatkan banyak kasus penyelewengan dana anggaran yang terjadi di lembaga-lembaga pemerintah, lemahnya kontrol internal menjadi peyebab awal terjadinya penyelewengan dana anggaran di beberapa lembaga instansi pemerintah (Memed Sosiawan , 2011) .

Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Fenomena

- Masih rendahnya kinerja instansi pemerintah provinsi, kabupaten, dan pemerintah kota hal itu berdasarkan laporan akuntabilitas tahun 2009, yang tercermin dari nilai rata-rata yang diperoleh, yakni 36.30 untuk pemerintah provinsi dan 32,17 untuk pememerintah kabupaten dan pemerintah kota (Herry Yana Sutisna (2010).

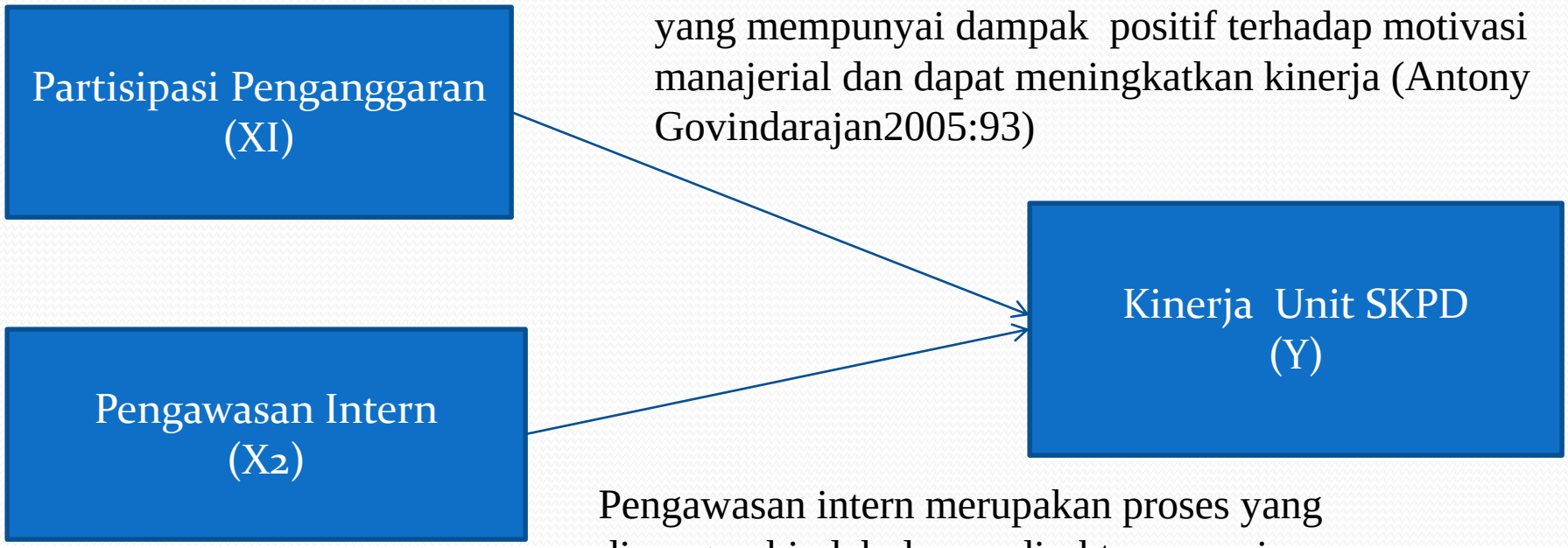
Identifikasi Masalah	Tujuan penelitian
1. Proses penyusunan anggaran dan tahap perencanaan anggaran daerah yang belum berjalan secara optimal. 2. Masih lemahnya pengawasan internal yang ada di instansi pemerintah. 3. Masih rendahnya kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.	1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah kabupaten pandeglang. 2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pengawasan intern terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah kabupaten pandeglang. 3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh partisipasi penganggaran dan pengawaan intern terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah kabupaten pandeglang.

Kajian Pustaka

Partipasi Penganggaran	Pengawasan Intern	Kinerja Instansi Pemerintah
Partisipasi anggaran adalah proses dimana pembuat anggaran ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besar anggaran, dan pada dasarnya partisipasi anggaran memberikan kesempatan bagi para manajer untuk ikut menyusun anggaran dan memberikan rasa tanggung jawab kepada para manajer dan bawahan yang mendorong timbulnya kreatifitas . (Anthony Govindaraja, 2003:14)	intern adalah bentuk pengawasan yang mencakup struktur dan seluruh metode dan prosedur yang digunakan dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta yang dimiliki perusahaan, memeriksa ketelitian data akuntansi, memajukan efisiensi . (Harahap ,2004:134)	Kinerja organisasi publik adalah hasil akhir (output) organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, transparan dalam pertanggungjawaban, efisien, sesuai dengan kehendak pengguna jasa organisasi, visi dan misi organisasi, berkualitas, adil, serta diselenggarakan dengan sarana dan prasarana yang memadai (Kromorotomo, 2005:103)

Paradigma Pemikiran

Partisipasi penganggaran merupakan proses dimana pembuat anggaran terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besarnya anggaran yang mempunyai dampak positif terhadap motivasi manajerial dan dapat meningkatkan kinerja (Antony Govindarajan2005:93)



Pengawasan intern merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direktur, manajemen, dan orang lain, dan didesain untuk memberikan penilaian yang memadai untuk mecapai tujuan organisasi (Boynton , 2001:325)

Operasinal Variabel

Konsep Variabel X1	**Indikator**	Skala
Partisipasi anggaran adalah proses dimana pembuat anggaran ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besar anggaran, dan pada dasarnya partisipasi anggaran memberikan kesempatan bagi para manajer untuk ikut menyusun anggaran dan memberikan rasa tanggung jawab kepada para manajer dan bawahan yang mendorong timbulnya kreatifitas. (Anthony Govindaraja,2005:14)	1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran. 2. Pengaruh dalam penentuan besar anggaran 3. Kontribusi dalam penyusunan anggaran. (Anthony Govindaraja,2005:14)	Ordinal

Konsep Variabel (X2)	Indikator	Skala
Pengawasan internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuaran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi,2001:163)	1. Menjaga kekayaan organisasi 2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi 3. Mendorong efisiensi 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi,2001:163)	Ordinal

Konsep Variabel (Y)	Indikator	Skala
Kinerja adalah sebagai suatu efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan melalui usaha-usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif (Chaizi Nasucha, 2004,107)	1. Akuntabilitas/ Pertanggungjawaban 2. Efisiensi 3. Efektivitas 4. Keadilan (Chaizi Nasucha,2004:108)	Ordinal

Objek dan Metode Penelitian

Metode Penelitian

- Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif yang digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh partisipasi penganggaran dan Pengawasan Intern terhadap kinerja pada unit Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pandeglang dengan menggunakan metode regrasi berganda, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah atau dinas yang ada dikabupaten pandeglang yaitu sebanyak 15 Dinas. Kelompok yang dipilih sebagai responden adalah seluruh pejabat setingkat Kepala Danas, dan Kepala Bidang. Karena populasinya relative kecil yaitu hanya ada 15 Dinas Instan Pemerintah Daerah, maka teknik sampel yang dipakai adalah metode sampling jenuh atau sensus.

Pembahasan Analisis Deskriptif

Variabel Partisipasi Penganggaran (X_1)

Dari hasil perhitungan tanggapan responden dari 6 pernyataan didapat nilai skor kumulatif sebesar 1370 atau 71.35% dari skor ideal 1920 dan termasuk dalam kategori Baik, yang artinya partisipasi penganggaran di instansi pemerintah kabupaten pandeglang telah berjalan dengan baik.

Variabel Pengawasan Intern ($X_{2)}$

Hasil perhitungan dari 8 butir pernyataan yang dijawab oleh semua responden, didapat nilai komulatif sebesar 2051 atau 80.12% dari skor ideal 2560, yang artinya pengawasan intern di instansi pemerintah kabupaten pandeglang termasuk dalam kategori baik.

Variabel Kinerja Unit SKPD (Y)

Hasil perhitungan dari 8 butir pernyataan yang dijawab oleh semua responden, didapat nilai komulatif sebesar 2128 atau 83.13% dari skor ideal 2560, yang menunjukan bahwa kinerja unit satuan kerja perangkat daerah kabupaten pandeglang termasuk dalam kategori baik

Analisis Verifikatif

Hasil Perhitungan regresi berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.770	2.291		4.265	.000
	Partisipasi Penganggaran (X1)	.020	.112	.020	.175	.861
	Pengawasan Intern (X2)	.574	.108	.615	5.296	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 9{,}770 + 0{,}020\ X_1 + 0{,}574\ X_2$

Nilai koefisien regresi dari variabel pengaruh partisipasi penganggaran dan pengawasan intern bertanda positif , dimana kedua variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja unit SKPD sesuai dengan nilai koefisiennya masing-masing.

Nilai Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat *output* hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626[a]	.392	.372	3.07124

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Intern (X2), Partisipasi Penganggaran (X1)

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,626. Nilai tersebut kemudian diintepretasikan berdasarkan kriteria Guilford. Dimana hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat

Nilai Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$
$$= (0{,}626)^2 \times 100\%$$
$$= 39{,}18\%$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 39,18% yang menunjukkan bahwa variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 39,18% terhadap variabel (Y). Dan sisanya sebesar 60,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel (Y), maka digunakan rumus (Koefisien Beta × Zero-order) dengan hasil yang didapat sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.770	2.291				
	Partisipasi Penganggaran (X1)	.020	.112	.020	.335	.022	.018
	Pengawasan Intern (X2)	.574	.108	.615	.626	.561	.529

a. Dependent Variable: Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah

- Variabel X_1 = 0,020 x 0,335 = 0,006 = 0,68%
- Variabel X_2 = 0,615 × 0,626 = 0,385 = 38,49%

Partisipasi penganggaran memiliki pengaruh sebesar 0,68% terhadap kinerja unit SKPD.

Kemudian Pengawasan Intern memiliki pengaruh sebesar 38,49%. terhadap kinerja unit SKPD.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.609	2	185.305	19.645	.000[a]
	Residual	575.382	61	9.432		
	Total	945.991	63			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Intern (X2), Partisipasi Penganggaran (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah(Y)

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 19,645 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,148. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (Y).

Uji hipotesis secara parsial

Hasil uji secara parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.770	2.291		4.265	.000
	Partisipasi Penganggaran (X1)	.020	.112	.020	.175	.861
	Pengawasan Intern (X2)	.574	.108	.615	5.296	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah

- Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel (X_1) sebesar 0,175 dan Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 62 (n -(k – 2) didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,999, yang artinya partisipasi pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit SKPD karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel.}$
- Untuk nilai t_{hitung} variabel (X_2) adalah sebesar 5,296 dan t_{tabel} 1,999. yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Pengawasan Intern (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (Y).

Sekian

&

Terimaksih